

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Tafsir Ilmi; Kritik Metodologis Ayat-ayat Semesta Karya Agus Purwanto” ditulis oleh Muhammad Anwar Rudin NIM. 17301153045. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing Dr. Ahmad Zainal Abidin M.A.

Ayat-ayat sains adalah ayat - ayat yang mengisyaratkan adanya ilmu-ilmu pengetahuan yang terkandung di dalamnya. Ayat-ayat ini banyak dilupakan oleh para ilmuwan muslim, padahal ia juga membutuhkan perenungan dan penafsiran yang mendalam. Kajian yang relatif sulit ini dilakukan oleh ilmuwan yang berasal dari Indonesia yakni Agus Purwanto. Ia berusaha mengungkap makna-makna dibalik kalam suci dengan kemampuannya. Kajian yang dilakukan oleh Agus Purwanto menarik untuk dikaji dalam ranah keilmuan tafsir, karena dia terlahir dari seorang ilmuwan sains, bukan seorang mufassir. Oleh karena itu, semakin menarik untuk diteliti cara-cara Agus Purwanto dalam menafsirkan al-Qur’an. Penelitian yang dilakukan ini membahas tentang ‘ ‘ Studi Tafsir Nusantara; Kritik Metodologis Ayat-Ayat Semesta Karya Agus Purwanto, lalu dijabarkan dengan sub-sub tema sebagai berikut: 1) Bagaimana paradigma penafsiran Agus Purwanto dalam kitab tafsir *Ayat-Ayat Semesta; Sisi-Sisi al-Qur’an Yang Terlupakan?* 2) bagaimana metodologi kitab tafsir *Ayat-Ayat Semesta; Sisi-Sisi al-Qur’an Yang Terlupakan?*. 3) Bagaimana prinsip-prinsip penafsiran Agus Purwanto dilihat dari metode tafsir ilmi Andi Rosadisastra? 4) bagaimana isi tafsir *Ayat-Ayat Semesta; Sisi-Sisi al-Qur’an Yang Terlupakan*. bagaimana otoritas penafsiran Agus Purwanto dalam ranah tafsir? 5) Bagaimana otoritas penafsiran Agus Purwanto dilihat dari kacamata *tafsir ilmi* Andi Rosadisastra?.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan metodologi penafsiran Agus Purwanto dan kemudian mengkritiknya dengan metodologi penafsiran Andi Rosadisastra yang lebih mapan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui kajian kepustakaan yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan narative. Penelitian ini tergolong *library research*, data dikumpulkan dengan mengutip, menyadur dan menganalisis kemudian mengulas dan menyimpulkannya.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah metodologi yang dibangun oleh Agus Purwanto dalam menafsirkan ayat-ayat Semesta, kurang begitu mapan. Banyak inkonsistenitas dalam penafsirannya, sehingga terkesan melegitimasi ayat-ayat al-Qur’an dengan ilmu-ilmu pengetahuan (sains), dalam ranah ilmu tafsir, Agus Purwanto banyak meninggalkan analisis bahasa, padahal langkah tersebut adalah salah satu kunci untuk memperoleh makna yang valid. Adapun secara lengkap penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut; 1) paradigm yang dibangun Agus Purwanto belum seimbang antara paradigm ilmu tafsir dan paradigm ilmu pengetahuan sehingga masih terkesan melegitimasi ilmu pengetahuan. 2) metodologi yang diterapkan Agus Purwanto belum begitu mapan sehingga terkesan melegitimasi ilmu pengetahuan 3) prinsip-prinsip penafsiran banyak yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip penafsiran yang buat oleh Andi Rosadisastra, sehingga banyak hasil penafsiran yang terkesan subjektif. 4)

penafsiran yang dilakukan Agus Purwanto patut untuk dijadikan batu lonjok untuk menafsirkan ayat-ayat sains karena memuat hal-hal yang dibutuhkan pada masa ini yakni ilmu pengetahuan .5) dengan kapasitasnya sebagai mufassir, Agus Purwanto berusaha membawa ayat-ayat sains berusaha memasuki daerah ilmu pengetahuan, khususnya fisika. Ia berusaha melahirkan ilmu pengetahuan yang lahir dari al-Qur'an. Meskipun demikian karya Agus Purwanto ini patut untuk dijadikan panutan, karena telah membangkitkan semangat baru untuk menafsirkan ayat-ayat yang mengandung isyarat ilmiah. Merangsang para pembaca untuk memanfaatkan akalannya untuk memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an.

Kata kunci: Metodologi, Ayat-Ayat Sains, Kritik

Abstract

Thesis with the title of “ Ilmi's Interpretation Study; Critism Of The Verse Universe Methodology By Agus Purwanto” was written by Muhammad Anwar Rudin Nim: 17301153045. Faculty Ushuludin Adab and Dakwah. The Tulungagung State Institute Of Islam. Supervisor Dr. Ahmad Zainal Abidin. M.A.

The verses of science are verses that indicate the existence of the knowledge contained in them. These verses are forgotten a lot by Muslim scientists, even though he also needs deep reflection and interpretation. This relatively difficult study was carried out by scientists from Indonesia, Agus Purwanto. He tried to uncover the meanings behind the holy kalam with his abilities. The study conducted by Agus Purwanto is interesting to study in the scientific realm of interpretation, because he was born from a scientific scientist, not a graduate. Therefore, it is increasingly interesting to examine the ways of Agus Purwanto in interpreting the Qur'an. The research carried out discusses Nusantara 'Archipelago Interpretation Studies; Methodological Criticism of the Universal Verses of Agus Purwanto's work, then described with sub-themes as follows: 1) What is the paradigm of Agus Purwanto's interpretation in the commentary on the Universal Verses; The Sides of the Qur'an Are Forgotten? 2) what is the methodology of the interpretation of the Universal Verses; The Forgotten Sides of the Qur'an ?. 3) How are Agus Purwanto's principles of interpretation seen from Andi Rosadisastra's interpretation method? 4) what is the content of the interpretation of the Universal Verses; The sides of the Qur'an that are involved. how is Agus Purwanto's interpretation authority in the realm of interpretation? 5) How is Agus Purwanto's interpretation authority seen from Andi Rosadisastra's interpretation glasses ?.

The research conducted is qualitative research, which aims to describe Agus Purwanto's methodology of interpretation and then criticizes it with the more established methodology of Andi Rosadisastra's interpretation. Therefore, this research was conducted through descriptive literature review. The approach used is the interpretive science approach. This research is classified as library research, data is collected by quoting, adapting and analyzing then reviewing and concluding it.

The results obtained in this study are the methodology developed by Agus Purwanto in interpreting the Universal verses, less well-established. There are many inconsistencies in the interpretation, so that it seems to legitimize the verses of the Qur'an with the sciences (science), in the realm of interpretive science, Agus Purwanto leaves a lot of language analysis, even though this step is one of the keys to obtain valid meaning. The complete research concludes as berikut; 1) the paradigm built by Agus Purwanto has not been balanced between the paradigm of interpretation and the paradigm of science so that it still seems to legitimize science. 2) the methodology applied by Agus Purwanto has not been so well established that it seems to legitimize science 3) many interpretive principles are not in accordance with the principles of interpretation made by Andi Rosadisastra, so that many interpretations seem subjective. 4) the interpretation made by Agus Purwanto should be used as a jumping stone to interpret the verses of science because it contains the things needed at this time, namely science. 5) with his capacity as a

mufassir, Agus Purwanto tried to bring verses of science trying to enter the area science, especially physics. He tried to give birth to knowledge that was born from the Qur'an. However, Agus Purwanto's work is worthy of being a role model, because it has aroused new enthusiasm for interpreting verses that contain scientific cues. Stimulate the readers to use their wits to think about the possibilities contained in the verses of the Qur'an.

Keywords: Methodology, Verses of Science, Criticism

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "دراسة تفسير العلم؛ النقد المنهجي لآيات الكون من أعمال أغوس فوروانتو" كتبه محمد أنورالدين رقم القيد 17301153045. كلية التربية الإسلامية والدعوة. معهد تولونجانونج الحكومي الإسلامي. مستشار د. أحمد زين العابدين.

آيات العلم هي آيات تشير إلى وجود المعرفة الموجودة فيها. لقد نسي العلماء المسلمون هذه الآيات كثيرًا ، رغم أنه يحتاج أيضًا إلى تفكير عميق وتفسير. أجريت هذه الدراسة الصعبة نسبيًا من قبل علماء من إندونيسيا ، أكوس فوروانتو. حاول الكشف عن المعاني الكامنة وراء الكلام المقدس بقدراته. الدراسة التي أجراها أجوس بوروانتو مثيرة للاهتمام للدراسة في المجال العلمي للتفسير ، لأنه ولد من عالم علمي ، وليس خريج. لذلك ، من المثير للاهتمام بشكل متزايد دراسة طرق أكوس فوروانتو في تفسير القرآن. يناقش البحث الذي أجرته دراسات تفسير أرخبيل نوسانتارا. النقد المنهجي للآيات العالمية لأغوس فوروانتو ، ثم وصفها بالمواضيع الفرعية على النحو التالي:

لبحث الذي أجري هو البحث النوعي ، والذي يهدف إلى وصف منهجية أغوس فوروانتو للتفسير ومن ثم ينتقدتها مع المنهجية الأكثر رسوخًا لتفسيراندي رساداسترا. لذلك ، تم إجراء هذا البحث من خلال مراجعة الأدب الوصفي. النهج المستخدم هو منهج العلوم التفسيرية. يصنف هذا البحث على أنه بحث في المكتبة ، ويتم جمع البيانات من خلال اقتباسها وتكييفها وتحليلها ثم مراجعتها واختتامها.

النتائج التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة هي المنهجية التي وضعها أغوس فوروانتو في تفسير الآيات العالمية ، وهي أقل رسوخًا. هناك العديد من التناقضات في التفسير ، بحيث يبدو أنه يضيف الشرعية على آيات القرآن الكريم بالعلوم (العلوم) ، في مجال العلوم التفسيرية ، يترك أغوس فوروانتو الكثير من تحليل اللغة ، على الرغم من أن هذه الخطوة هي واحدة من المفاتيح للحصول على معنى صحيح. يخلص البحث الكامل إلى ؛ 1) يتم الترتيب الذي أجراه أغوس فوروانتو في تأليف عمله بشكل منهجي باستخدام طريقة موضوع ، أي عن طريق كتابة تفسيرات فرعية ، آيات ذات صلة بالموضوع ، ثم تفسيرها بقدراتها. 2) يجب استخدام التفسير الذي قدمه أغوس فوروانتو كحجر القفز لتفسير آيات العلم لأنها تحتوي على الأشياء اللازمة في هذا الوقت ، وهي العلم. 3) لم تكن المنهجية التي طبقها أغوس فوروانتو راسخة تمامًا بحيث يبدو أنها تضيف الشرعية على العلم. 4) بصفته مفوضًا

، حاول أغوس فوروانتو إحضار آيات علمية تحاول الدخول إلى مجال العلوم ، وخاصة الفيزياء. حاول أن يلد المعرفة التي ولدت من القرآن. ومع ذلك ، فإن عمل أغوس فوروانتو يستحق أن يكون قدوة ، لأنه قد أثار حماسة جديدة لتفسير الآيات التي تحتوي على إشارات علمية. تحفيز القراءة على استخدام ذكائهم للتفكير في الاحتمالات الموجودة في آيات القرآن.

الكلمات المفتاحية: المنهجية ، آيات العلوم ، النقد